

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, oleh sebab itu pendidikan hendaknya di kelola dengan baik seperti kualitas maupun kuantitas. Tingkat pendidikan profesi akuntan publik di Indonesia sangat dibutuhkan oleh beberapa pihak antara lain : pemerintah, pengguna jasa akuntan, maupun pihak perusahaan. Pendidikan profesi akuntan publik harus menghasilkan akuntan yang profesional dan sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntan publik pada masa yang akan datang. Para akuntan juga harus siap bersaing di era yang semakin maju ini, seperti era industri 4.0 yang sangat menuntut para akuntan untuk bisa bersaing dengan teknologi yang semakin canggih. Adanya sistem informasi ini peran akuntan publik sangat dibutuhkan karena untuk membantu perusahaan menjadi goint concert dan akuntan juga sangat mebantu untuk meberikan opini atau tidaknya suatu laporan keuangan perusahaan.

Pentingnya peranan para akuntan publik juga berdampak pada dunia bisnis, karena dunia bisnis di indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan di era sekarang ini sudah di dukung dengan adanya zaman industri 4.0 yang membuat bisnis di zaman sekarang serba teknologi, sehingga membuat perkembangan dunia bisnis di indonesia sangat pesat. Oleh karena itu peran para akuntan publik sangat di butuhkan untuk

mengurusi kebutuhan akan jasa keuangan, membantu kemajuan akan suatu bisnis tersebut.

Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Pemilihan karir bagi lulusan bidang akuntansi cukup luas antara lain : akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Seorang mahasiswa akuntansi dalam merencanakan karirnya pasti mempunyai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pada penentuan profesi yang dipilihnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dan jenis karir yang akan mereka pilih merupakan hal penting yang harus di teliti karena dengan adanya pengetahuan akan pemilihan karir yang diminati mahasiswa akuntansi. Maka dapat diketahui penyebab mahasiswa akuntansi memilih karir tersebut.

Minat terhadap pemilihan karir jurusan akuntansi yaitu salah satunya menjadi seorang akuntan. Sehingga sebagian besar mahasiswa akuntansi memiliki motivasi terhadap minat memilih karir tersebut. Mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan financial, dan motivasi. Menurut Dalil S (2002;277) karir merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipasi ditempat kerja. Sementara itu Glueck (1997:134) karir merupakan urutan pengalaman yang berkaitan dengan pekerjaan yang dialami seseorang selama masa kerjanya. Sehingga karir melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai kesempatan, tetapi dari sudut pandang organisasi berpendapat bahwa karir merupakan proses regenerasi tugas yang baru. Pengembangan karir sering

dianggap hal yang sangat penting untuk persiapan mobilitas ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga karir akan mendukung efektivitas individu dan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikannya dapat memilih alternatif pada karirnya, mereka dapat langsung bekerja pada bidang yang di inginkannya atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Profesi akuntansi yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan karirnya yaitu diantaranya sebagai Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan, Akuntan Pemerintah maupun Akuntan Pendidik. Namun sebelum memilih karir tersebut mereka harus terlebih dahulu melanjutkan ke pendidikan profesi akuntan dan meraih gelar akuntan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang di pandang sangat menjanjikan karena prospek yang begitu luas dan cerah, karena profesi ini memberikan jaminan penghargaan finansial yang begitu besar. Menurut UUD NO. 5 Tahun 2011 profesi akuntansi merupakan suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asuransi dan hasil pekerjaanya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Minat untuk menjadi akuntan publik untuk saat ini sangat kurang peminatnya oleh sebagian lulusan akuntansi maupun lulusan pendidikan profesi akuntan sekalipun. Faktor yang menyebabkan kurangnya minat untuk berprofesi sebagai akuntan salah-satunya adalah banyaknya persyaratan yang di tempuh, lamanya pendidikan profesi yang ditempuh serta susahya mendapatkan ijin untuk membuka kantor praktik akuntan publik.

Total lulusan pendidikan profesi akuntansi dari perguruan tinggi negeri hanya 2.153, pada tahun 2008 sedikitnya 162.205 mahasiswa akuntansi yang aktif. Namun jumlah akuntan di Indonesia baru 887 jumlah yang sangat tidak memadai jika dibanding populasi penduduk Indonesia yang mencapai 220 juta jiwa (Yuniarti 2005).

Penelitian ini mengintegrasikan dari beberapa penelitian sebelumnya serta menganalisis kembali pengaruh gender, penghargaan finansial dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memilih judul **“Pengaruh Penghargaan Financial dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta).”**

#### **b. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

### **c. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh signifikan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh signifikan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

### **d. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, seperti :

#### **1. Bagi penulis**

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta masalah - masalah yang terkait dengan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntan publik.

#### **2. Bagi pembaca**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait dengan Penghargaan finansial dan Motivasi terhadap Minat mahasiswa menjadi Akuntan Publik.

#### **3. Bagi akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan pengetahuan tentang Minat menjadi Akuntan Publik.

#### **e. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan yang di gunakan sebagai berikut:

##### **BAB 1**

##### **PENDAHULUAN**

Menguraikan secara singkat mengenai isi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB 2**

##### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan,serta berisi tentang penelitian terdahulu,kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

##### **BAB 3**

##### **METODE PENELITIAN**

Merupakan metode penelitian yang berisi mengenai lokasi penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

##### **BAB 4**

##### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran obyek penelitian , deskriptif data, hasil analisis data dan pembahasan.

## **BAB 5**

## **PENUTUP**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan kemudian menjelaskan keterbatasan penelitian ini dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.